

I.PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Potensi sumberdaya hayati Indonesia sangatlah besar, dengan luas laut 5,8 juta kilometer persegi dan garis pantai sepanjang 81 ribu kilometer mempunyai potensi sumberdaya laut sekitar 6,6 juta ton per tahun. Kabupaten Sumenep merupakan salah satu wilayah pesisir dan lautan yang terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumberdaya laut yang mempunyai kondisi tanah yang berlumpur dan berpasir (Efendi dan Syah 2011). Wilayah pesisir dan lautan Kabupaten Sumenep Madura terkenal dengan keanekaragaman sumberdaya lautnya seperti mangrove, terumbu karang dan kerang-kerangan. Kondisi perairan di Prenduan wilayah Sumenep merupakan habitat yang baik untuk beberapa organisme laut misalnya kerang.

Kerang merupakan salah satu hasil perikanan yang melimpah di daerah tropis dan merupakan salah satu sumber protein hewani yang baik dan murah bagi masyarakat. Berdasarkan data statistik perikanan tangkap Indonesia potensi kerang pada tahun 2000-2010 dengan kenaikan rata-rata yaitu 20,52 ton (Kementrian Kelautan dan Perikanan 2010). Kerang dapat dikembangkan menjadi salah satu produk ekspor andalan, misalnya kerang pisau yang diolah menjadi camilan atau makanan ringan ekonomis tinggi khas Madura dengan harga cukup mahal. Kerang pisau memiliki kandungan gizi lengkap diantaranya asam amino non esensial yaitu asam glutamat sebesar 0,959%, asam aspartat 0,583% dan glisin 0,391% daging kerang pisau beraroma gurih dan manis (Nurjanah *et al.* 2008).

Kerang pisau (*Solen grandis*) merupakan salah satu jenis moluska dari Bivalvia yang termasuk biota perairan non ikan. Kerang pisau ini banyak ditemukan di daerah pantai berlumpur dan berpasir di perairan Kabupaten Sumenep Madura. Kerang ini sudah dikenal oleh masyarakat Jawa Timur terutama di Madura yang biasanya disebut lorjuk. Informasi mengenai kerang

pisau ini masih sangat sedikit terutama produksi, pengolahan dan prospek pengembangannya di masa mendatang (Nurjanah *et al.* 2008).

Hubungan panjang dan berat kerang merupakan faktor yang sangat penting di dalam sebuah penelitian karena hubungan panjang dan berat digunakan untuk mengetahui pola pertumbuhan kerang yang terdiri dari pertumbuhan allometrik positif dan allometrik negatif (Nihrawi 2012).

Ditinjau dari aspek pengembangan kewilayahan, perkembangan pemanfaatan sumber perikanan di Indonesia juga menunjukkan pemanfaatan yang kurang merata. Daerah pantai telah mencapai perkembangan yang intensif, sedangkan perairan lepas pantai masih kurang dikembangkan. Setiap usaha pemanfaatan sumberdaya perikanan perlu memperhatikan kelangsungan sumberdaya, stock dan populasi ikan. Kajian tentang biologi perikanan baik tentang potensi reproduksi, karakteristik panjang-berat, kebiasaan makanan dan habitat kerang pisau (*Solen grandis*) dan diperlukan keberlanjutan untuk penelitian. Penelitian ini dapat menunjang sebagai pengelolaan lingkungan dalam kegiatan budidaya kerang pisau di perairan Prenduan Kabupaten Sumenep.

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang diambil pada penelitian ini yaitu mengetahui hubungan panjang berat dan morfometrik kerang pisau (*Solen grandis*) di Prenduan Kabupaten Sumenep di waktu yang berbeda.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Kerang merupakan salah satu hasil perikanan yang melimpah di daerah tropis dan merupakan salah satu sumber protein hewani yang baik dan murah bagi masyarakat. Kerang ini di wilayah Madura merupakan komoditas yang mempunyai nilai sangat penting. Kerang pisau (*Solen grandis*) ini memiliki hasil tangkap yang melimpah tetapi belum menjadi kerang yang bernilai ekonomis hanya di beberapa wilayah yang penting karena kerang ini belum dimanfaatkan secara merata, sehingga aspek pengembangan kewilayahan, perkembangan pemanfaatan sumber perikanan di Indonesia pemanfaatannya yang kurang merata.

Penelitian terhadap kerang pisau (*Solen grandis*) di Indonesia masih sangat kurang. Terdorong oleh hal tersebut, maka dilakukan penelitian tentang aspek biologi terutama mengenai distribusi ukuran kerang dan hubungan panjang-berat.

1.4.TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan panjang berat kerang pisau (*Solen garndis*) berdasarkan hasil tangkapan di perairan Prenduan Kabupaten Sumenep Madura.
2. Untuk mengetahui karakteristik morfometri (panjang cangkang, berat total, berat daging, tebal umbo, lebar cangkang) kerang pisau (*Solen grandis*) di perairan Prenduan Kabupaten Sumenep.

1.5.MANFAAT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai aspek biologi kerang pisau (*Solen grandis*). Diharapkan informasi ini dapat memberi tambahan pengetahuan untuk pengelolaan sumberdaya perikanan kerang pisau (*Solen grandis*).